

ABSTRAK**Hubungan antara tingkat kebugaran kardiorespirasi dengan kemampuan mobilitas fungsional pada penderita pasca stroke infark trombotik****Eny Susilowati, Reni Hendrarati, Dewi Poerwandari**

Latar Belakang: Pada penderita pasca stroke didapatkan penurunan kebugaran kardiorespirasi. Kemampuan mobilitas merupakan target penting pada rehabilitasi pasca stroke. Obyektif dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebugaran kardiorespirasi dan kemampuan mobilitas fungsional pada penderita pasca stroke infark trombotik.

Metode: Desain penelitian merupakan *cross sectional*. Subyek penelitian 38 orang, penderita pasca stroke infark trombotik. Rerata onset 6,60±3,20 minggu, usia 55,1±8,29 tahun, dan index massa tubuh 24,25±4,05. Subyek melakukan tes *Timed Up and Go (TUG)* dan tes jalan enam menit. Dilakukan pengukuran waktu yang diperlukan untuk tes *TUG* dan jarak yang bisa ditempuh pada tes jalan enam menit.

Hasil: Rerata waktu untuk hasil tes *TUG* adalah 15,56±7,69 detik, rerata $VO_2\max$ pada tes jalan enam menit adalah 10,62±2,31 mL/kg/menit. Didapatkan perbedaan signifikan hasil $VO_2\max$ antara subyek laki-laki dan perempuan ($p=0,004$). Hasil tes *TUG* didapatkan hasil yang berbeda menurut usia ($r=0,387$, $p=0,016$) dan menurut jenis kelamin ($p=0,038$). Didapatkan adanya negative korelasi antara waktu untuk tes *TUG* dan nilai $VO_2\max$ ($r= -0,803$, $p=0,0001$)

Kata Kunci: kebugaran kardiorespirasi, mobilitas fungsional, stroke

ABSTRACT**Cardiorespiratory Fitness and Functional Mobility In Post Stroke Infarct Trombotic Patients****Susilowati E, Hendrarati R, Poerwandari D**

Background: Cardiorespiratory fitness was significant decreasing in post-stroke patients. Capability of Mobilization was important target in post stroke rehabilitation. The objective of this study was to investigate correlation between cardiorespiratory fitness and functional mobility in post stroke infarct trombotic patients.

Methods: The study design was cross sectional. Thirty-eight patients post stroke infarct trombotic were participated this study (onset: $6,60 \pm 3,20$ weeks) ; (age: $55,13 \pm 8,29$ years) ; (BMI: $24,25 \pm 4,05$). Subject performed Timed Up Go test (TUG test) and Six minute walk test (6MWT). The measurement was time to perform TUG test and the distance when 6MWT performed.

Results: Average time of to TUG test was $15,56 \pm 7,69$ second. VO₂max average with 6MWT was $10,62 \pm 2,31$ mL/kg/minute. There are significant different on VO₂max between subject female and male ($p=0,004$). TUG test result was significant different with age ($r=0,387$, $p=0,016$) and sex ($p=0,038$). There are significant negative correlation between time to perform TUG and VO₂max value ($r= -0,803$, $p=0,0001$).

Conclusions: There are correlation between cardiorespiratory fitness and capability of functional mobilization in post stroke infarct trombotic patients.

Keyword: cardiorespiratory fitness, functional mobility, stroke

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas hikmat dan kasih karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya akhir mengenai **“Hubungan antara tingkat kebugaran kardiorespirasi dengan kemampuan mobilitas fungsional pada penderita pasca stroke infark trombotik”**

Karya akhir ini merupakan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan keahlian dalam bidang Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Soetomo, dr., SpU sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas yang diperlukan dalam menyelesaikan karya akhir ini
2. Harsono, dr sebagai PLT Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas yang diperlukan dalam menyelesaikan karya akhir ini
3. Bayu Santoso, dr, Sp.KFR–K sebagai guru dan staf pengajar senior Departemen / SMF Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas bimbingan dan masukan selama pendidikan dan dalam penyelesaian karya akhir ini
4. Dr. Hening Laswati, dr., Sp.KFR–K sebagai Kepala Departemen / SMF Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo Surabaya, serta guru dan staf pengajar senior Departemen Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga /

RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas bimbingan dan masukan selama pendidikan dan dalam penyelesaian karya akhir ini

5. Subagyo, dr., Sp.KFR–K sebagai Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Soetomo Surabaya, yang telah memberikan bimbingan, kesempatan serta fasilitas yang diperlukan selama pendidikandan penyelesaian karya akhir ini
6. Subagyo, dr., Sp.KFR–K sebagai dosen wali saya yang telah memberikan bimbingan, kesempatan serta fasilitas yang diperlukan dalam pendidikan dan penyelesaian karya akhir ini
7. Meisy Andriana, dr., Sp.KFR–K sebagai Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas bimbingan dan masukan yang diberikan selama saya mengikuti pendidikan dan dalam penyelesaian karya akhir ini
8. Dr. Damayanti Tinduh, dr., Sp.KFR sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas bimbingan dan masukan yang diberikan selama saya mengikuti pendidikan dan dalam penyelesaian karya akhir ini
9. Reni H. Masduchi, dr., Sp.KFR sebagai pembimbing karya akhir dan guru saya, atas bimbingandan masukan selama pendidikan dan dalam penyelesaian karya akhir ini
10. Dewi Poerwandari, dr., Sp.KFR sebagai pembimbing karya akhir dan guru saya, atas bimbingan dan masukan selama pendidikan dan dalam penyelesaian karya akhir ini
11. Budiono, dr., M.Kes dari Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya atas bimbingan metodologi penelitian dan statistik dalam karya akhir ini

12. Seluruh staf pengajar Departemen / SMF Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo yang telah memberikan bimbingan selama saya mengikuti pendidikan dan dalam penyelesaian karya akhir ini
13. Suami dan anak-anak, atas kasih sayang, perhatian, segala doa dan dukungannya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya akhir dan pendidikan ini
14. Ibu, adik, seluruh saudara dan keluarga, atas kasih sayang, perhatian, doadan dukungannya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya akhir dan pendidikan ini
15. Seluruh subyek penelitian dan keluarganya, atas waktu, kesempatan dan segala bantuan yang telah diberikan selama penelitian
16. Teman seangkatan saya, atas segala kebersamaan, doa dan dukungannya selama saya menjalani pendidikan
17. Teman sejawat Peserta PPDS I Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah membantu penyelesaian karya akhir ini dan memberikan dukungan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis
18. Seluruh fisioterapis, terapis wicara, prostetis ortesis, kesekretariatan, dan karyawan karyawan Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Soetomo yang telah membantu saya selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis

Mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi. Akhir kata, semoga

karya akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan penderita.

Surabaya, Desember 2015

Peneliti

Eny Susilowati, dr

